



## Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Assset Pada bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020

Intan Arba S<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 4 Januari 2023

Revised: 6 Januari 2023

Accepted: 8 Januari 2023

*This study aims to analyze the effect of mudharabah, murabaha and musyarakah financing on the level of profitability in banks by using the Return on Assets (ROA) ratio simultaneously and partially. The data in this study are the financial statements of Islamic banking in Indonesia with a purposive sampling technique and obtained a sample of 5 samples of 30 data. For the dependent variable (Y) of this study is Return On Assets (ROA). For the independent variable (X) includes: Murabahah, Mudharabah, and Musyarakah. The method used is a quantitative research method. The data source is secondary data using SPSS 21 data processing analysis. The data analysis method used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that mudharabah financing partially has no significant negative effect on the level of profitability, while murabahah partially has a positive effect on the level of profitability. Musyarakah financing has a significant positive effect on profitability.*

**Keywords:** Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, ROA

(\*) Corresponding Author: [1910631030186@student.unsika.ac.id](mailto:1910631030186@student.unsika.ac.id)

**How to Cite:** S, I., & Wirman, W. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Assset Pada bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 236-245. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7678490>.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia maupun di Internasional saat ini sedang mengalami peningkatan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal tersebut sangat berdampak baik pada sektor perbankan khususnya perbankan syariah yang ada di Indonesia. Bank mempunyai peranan yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia sesuai dengan kegiatan operasional bank syariah yaitu sebagai lembaga yang mengimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat. Peningkatan terhadap sistem keuangan dan perbankan akan menyebabkan semakin tingginya kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat khususnya adalah masyarakat muslim yang mulai muncul kesadaran untuk menjauhi aktivitas yang mengarah kepada riba. Hal itu mengakibatkan tingginya kebutuhan masyarakat pada layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip berbasis Syariah islam.

Konsep dasar Bank islam atau bank Syariah menurut Ascarya (2017 : 30) adalah lembaga keuangan yang memiliki berfungsi untuk mempermudah mekanisme ekonomi didalam sektor riil melalui aktivitas dan kegiatan usaha yang terdiri dari investasi, jual beli, dan lainnya yang berlandaskan prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu aturan perjanjian yang berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, dan



kegiatan lainnya yang telah dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun bersifat mikro.

Pada perbankan syariah hubungan nasabah dengan pihak bank bukan hanya sebagai pihak debitur dan pihak kreditur saja, namun hubungan antar kedua belah pihak seperti mitra yang saling berkerja sama dan saling membantu serta saling memberi manfaat antar kedua belah pihak. Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan telah dikemas dalam bentuk produk-produk syariah, salah satunya yaitu produk pembiayaan. Salah satu produk pembiayaan yang menjadi kegiatan usaha dalam bank syariah adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana. Salah satu produk penyaluran dana di bank syariah adalah pembiayaan Murabahah, pembiayaan Musyarakah, dan pembiayaan Mudharabah.

Kasmir (2018 : 196) menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan maka digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, melalui laba yang dihasilkan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja profitabilitas umumnya sering menggunakan Return on Assets (ROA).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Indonesia?
3. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Indonesia?
4. Apakah pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan Indonesia?

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Murabahah, dan pembiayaan Musyarakah terhadap ROA pada lima Bank Umum Syariah di Indonesia

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Bank Syariah**

Menurut Salman (2017:98) bank syariah merupakan badan usaha yang memiliki tugas untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lain. Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang bank, bank syariah mendefinisikan bahwa bank memiliki tugas yang tujuannya adalah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diatur fatwa MUI seperti prinsip keadilan dan keseimbangan („adl wa tawazun), kemaslahatan (mashlahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan objek yang haram bank syariah. Bank syariah adalah segala bentuk kegiatan yang berlandaskan prinsip syariah islami. Bank syariah berdiri atas prakarsa oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) sekitar tahun 1990. Bank syariah dengan sistem operasinya berdasarkan bagi hasil.

### **Mudharabah**

Mudharabah berasal dari kata dharb yang berarti memukul atau berjalan, dimana pengertian memukul atau berjalan yakni proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan suatu usaha. Secara umum, mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan suatu kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% kepada nasabah dan nasabah menjalankan usahanya (Ismail, 2014: 168).

Secara umum akad mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) adalah pihak yang mengeluarkan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan yang didapat dari pembiayaan akad mudharabah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditetapkan pada saat kontrak usaha. Namun apabila terjadi kerugian yang disebabkan oleh pemilik modal maka pemilik modal akan bertanggung jawab secara keseluruhan.

### **Murabahah**

Murabahah merupakan jual beli barang dengan harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang sudah disepakati. Dalam akad murabahah, bank syariah dapat bertindak sebagai pembeli dan juga sebagai penjual. Penjual berkewajiban menyampaikan harga pembelian dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Murabahah merupakan akad jual beli barang pada harga aslinya yang ditambahkan dengan keuntungan yang telah disepakati (Wiyono and Maulamin 2013; Nurhayati and Wasilah 2015). Transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan barang dan keuntungan (margin) yang telah disepakati pihak penjual dan pembeli. Pembayaran akad ini dapat dilakukan secara tunai atau tangguhan

Secara umum akad murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah di mana bank syariah akan membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan akan menjualnya dengan harga perolehan yang ditambah dengan keuntungan yang sudah di sepakati oleh bank syariah dan nasabah.

### **Musyarakah**

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha (Susilo, 2017: 205-206). Transaksi musyarakah terjadi karena adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber dana baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Komposisi modalnya tidak harus sama. Namun biasanya porsi modal dapat menjadi acuan dalam menentukan porsi nisbah bagi hasilnya.

Secara umum akad musyarakah adalah semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya, Melalui pembiayaan bagi hasil yang disalurkan bank syariah akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank. Dalam

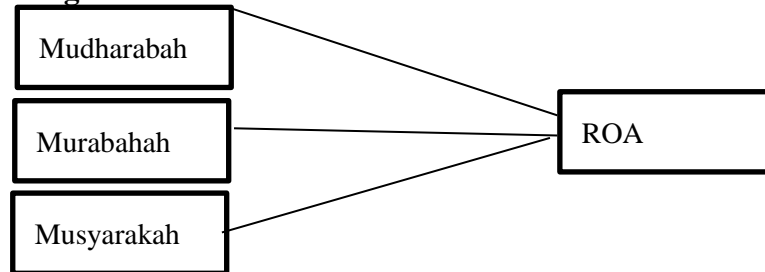
pembiayaan musyarakah, bank syariah tidak memberikan modal secara penuh, akan tetapi modal yang diberikan adalah sebagian dari total keseluruhan modal yang dibutuhkan.

### Return On Asset (ROA)

Rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki Bank pada periode tertentu (Pandia, 2012: 70). ROA adalah gambaran produktivitas Bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan (Muhammad, 2015: 254) Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Pandia, 2012: 70):

$$\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

#### Paradigma Penelitian



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan data berupa angka-angka. Ruang lingkup pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yakni pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, dan variabel terikat (Y) yakni profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Assets).

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode hingga 2020 yang berjumlah 5 (lima) bank syariah yaitu Bank Syariah Muamalat, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank BCA Syariah. Metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan non-probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengumpulan data yang memberikan peluang bagi setiap anggota untuk menjadi sampel yang dipilih.

### Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan studi kepustakaan dan teknik dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diambil secara literatur yang berupa dari jurnal-jurnal, buku-buku dan lain-lain yang masih relevan. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan mendownload data-data yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari media internet. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini model regresi variable independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak normal. Maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-S Minorvest.

Berikut ini uji normalitas pada bank umum syariah dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,52469006
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,827
Asymp. Sig. (2-tailed)		,502

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dinilai asymp.Sig (2-tailed) dari hasil uji KolmogorovSmirnov yaitu sebesar 0,502 dengan tingkat kekeliruan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas menggambarkan hubungan antara masing-masing variabel independen pada model regresi. Jika menemukan adanya multikolonieritas maka akan ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar. Pada pengujian parsial koefisien parsial koefisien regresi tidak ditemukan ataupun kecil kemungkinan tidak ditemukan akan sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) independen.

**Tabel 2**  
**Hasil uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,756	,266		2,843	,009		
	Mudharabah	-,005	,004	-,222	-1,177	,250	1,000	1,000
	Murabahah	,000	,006	,007	,037	,971	,991	1,009
	Musarakah	,002	,003	,145	,766	,450	,990	1,010

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui nilai tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut  $1 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1000 < 0,10$  sehingga variabel mudharabah dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Selanjutnya nilai tolerance untuk variabel Murabahah sebesar  $0,991 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,009 < 0,10$  sehingga variabel murabahah dinyatakan tidak terjadi multikolieritas. Dan nilai tolerance untuk variabel musyarakah sebesar  $0,990 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1010 < 0,10$  sehingga sehingga variabel musyarakah tidak terjadi multikolieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastistas

**Tabel 3**  
**Uji Heteroskedastistas (Uji Glejser)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,514	,134		3,823	,001
	Mudharabah	,000	,002	-,033	-,171	,865
	Murabahah	-,003	,003	-,180	-,928	,362
	Musyarakah	3,943E-005	,002	,005	,024	,981

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa variabel mudharabah menunjukkan nilai signifikasinya sebesar 0,865, sedangkan variabel murabahah nilai signifikansinya sebesar 0,362 dan variabel musyarakah nilai signifikasinya sebesar 0,981. Artinya nilai signifikasi mudrabahah  $0,865 > 0,05$ , Murabahah  $0,362 > 0,05$  dan Musyarakah 0,981. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi pada penelitian ini yakni pengaruh mudharabah, murabahah, musyarakah terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastistas.

d. Autokorelasi

Dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak di dalam penelitian ini. Dalam pengujian penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson merupakan uji autokorelasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya autokorelasi pada nilai residual yang ada pada model regresi.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,586 <sup>a</sup>	,344	,268	,46605	1,000

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai nilai Durbin Watson pada penelitian ini adalah sebesar 1.000. dimana nilai D-W berada diantara -1 sampai dengan +1. Dapat disimpulkan bahwa hal tersebut berarti tidak terjadi gejala Autokorelasi.

## Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran umum mengenai objek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian Analisis deskriptif difokuskan pada nilai maximum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	30	10,00	93,00	41,5667	26,04596
Murabahah	30	10,00	97,00	21,7667	17,83581
Musyarakah	30	11,00	96,00	44,2000	31,88925
ROA	30	,01	1,73	,6773	,54468
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai N atau jumlah data jumlah data dari setiap variabel yang berjumlah 30, dari 30 data sampel profitabilitas (Y), nilai minimum 0, 1 nilai maksimum 1,73 hingga periode 2020 diketahui nilai mean sebesar 0.6773, serta nilai standar deviation sebesar 0,54468. Hal ini dikatakan bahwa nilai profitabilitas cukup baik.

### b. Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya mengenai variabel bebas untuk memberikan penjelasan terhadap variabel terikat berdasarkan hasil output SPSS. Apabila,  $R^2 = 0$ , yakni variabel bebas tidak memperlihatkan adanya hubungan terhadap variabel terikat. Dan, apabila  $R^2 = 1$ , yakni variabel-variabel bebas dapat memperlihatkan hubungan terhadap variabel terikat.

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 <sup>a</sup>	,344	,268	,46605

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu nilai R Square, dapat diketahui nilai R Square = 0,344. Nilai R square tersebut berarti pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 0,344 atau 34,4%

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Variabel bebas (independen) yakni, Mudharabah, Musyarakah dan Murabaha, sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas. Berdasarkan hasil pengolahan output SPSS, dapat dilihat data mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas di peroleh hasil regresi sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,756	,266		2,843	,009
	Mudharabah	-,005	,004	-,222	-1,177	,250
	Murabahah	,000	,006	,007	,037	,971
	Musyarakah	,002	,003	,145	,766	,450

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel 7 diatas diatas, dapat dibentuk model prediksi variabel mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas sebagai berikut:

$$Y = 0.756 - 0,005 \text{ In } X_1 + 0.000 \text{ In } X_2 + 0.002E$$

#### Uji Statistik

##### a. Uji Statistik F (simultan)

Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Statistik F (Simultan )**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,956	3	,985	4,537	,003 <sup>b</sup>
	Residual	5,647	26	,217		
	Total	8,604	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

Variabel independen yang digunakan dalam regresi yaitu mudharabah, musyarakah dan murabahah yakni untuk menjelaskan variabel independennya, yaitu profitabilitas. Dapat dilihat pada tabel diatas, dari tabel Uji Anova menjelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 4.537 dengan nilai signifikan 0,005. Berdasarkan tabel F, jumlah sampel (n)=30, jumlah variabel (k=3), maka didapatkan nilai F sebesar 2.056. karena tingkat signifikansi <0,05 (0,003<0,05) dan nilai F hitung > F tabel (4.537>2.056) sehingga bisa disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada pengaruh secara simultan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas yang signifikan.

##### b. Uji T (Parsial)

Berikut adalah hasil Uji t yang dilakukan menggunakan SPSS seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 9**  
**Hasil Statistik Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,756	,266		2,843	,009
Mudharabah	-,005	,004	-,222	-1,177	,250
Murabahah	,000	,006	,007	,037	,971
Musarakah	,002	,003	,145	,766	,450

a. Dependent Variable: ROA

#### 1. Hipotesis pertama

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Mudharabah menunjukkan nilai koefisien  $t = -1,177$  dengan nilai signifikansi 0,250 yang berarti menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Musarakah menunjukkan nilai koefisien  $t$  dengan sejumlah  $= 0,37$ , nilai signifikansi 0,971 yang berarti menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan pembiayaan musarakah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

#### 3. Hipotesis ketiga

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Murabahah menunjukkan nilai koefisien  $t$  sebesar 0,766 dengan nilai signifikansi 0,450, yang berarti menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. sehingga bisa disimpulkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Hal ini menandakan bahwa semakin meningkatnya nilai mudharabah yang dilakukan oleh bank, maka akan semakin tinggi pula tingkat profit pada suatu bank.

Kedua, berdasarkan uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ketiga, berdasarkan uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan musarakah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

### DAFTAR PUSTAKA

Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2016). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015.

- Faradila, Cut, M. Arfan, dan M. Shabri. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, Vo. 6, No. 3, Agustus 2017.
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(6).
- Rizky, I. M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 16-24.
- Romdhoni, A. H., & El Yozika, F. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177-186.
- Sari, D. M. S., Suartini, S., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241-249.
- Wahyuningsih, I. (2019). Menakar Dampak Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3.